

ABSTRAK

Desi Lusiana, TM/NIM : 2008/00439, Pergeseran Tradisi *Manjalang Mintuo* pada Pesta Perkawinan di Kenagarian Sikabu Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi karena pergeseran pelaksanaan prosesi *manjalang mintuo* yang dilaksanakan di Nagari Sikabu yang menimbulkan pergeseran makna dan nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi adat dalam tradisi "*manjalang mintuo*" pergeseran makna dan nilai dalam prosesi *manjalang mintuo* serta faktor yang mempengaruhi pergeseran tradisi "*manjalang mintuo*" di Nagari Sikabu Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dan lembar observasi dengan informan penelitian tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam prosesi "*manjalang mintuo*". Teknik pengujian keabsahan data dengan teknik Trianggulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi *manjalang mintuo* melalui beberapa tahap diantaranya *manyiriah*, *baleh jalang*, *bahituang*. Pihak-pihak yang terlibat adalah kedua mempelai, keluarga besar, urang sumando, dan kerabat lainnya yang ikut melaksanakan tradisi ini. Peralatan yang digunakan *carano*, *tabie*, *tirai*, *kasua*, dan *lapiak lambak*. Tradisi ini memiliki makna sarana untuk menjalin silaturahmi dan tolong menolong. Tradisi ini juga memiliki nilai materil dan nilai kebersamaan yang terlihat dari aktifitas yang dilakukan. Pergeseran yang terjadi dalam prosesi *manjalang mintuo* terlihat bahwasanya dalam segi bawaan dan waktu pelaksanaan telah berubah yang dilaksanakan pada zaman dahulu dengan yang sekarang. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran dalam prosesi ini adalah adaptasi dengan budaya lain, majunya tingkat pendidikan, sistem sosial budaya yang maju, dan faktor ekonomi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran dalam pelaksanaan tradisi *manjalang mintuo* yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Mengingat relatif banyak manfaat tradisi *manjalang mintuo*, maka tradisi ini perlu dipertahankan dan disosialisasikan kepada masyarakat.